

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2022**

ABSTRAK

NENDEN RIBQOTUL JANNAH

HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI DESA GUNUNGCUPU KECAMATAN SINDANGKASIH

Stunting (tubuh pendek) merupakan suatu kondisi pada anak yang menyebabkan anak mengalami gangguan pada pertumbuhan sehingga tinggi badannya tidak sesuai dengan usianya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Gunungcupu Kecamatan Sindangkasih. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode observasional analitik dengan pendekatan studi *case control*. Sumber data menggunakan data sekunder dan data primer. Sample dalam penelitian ini yaitu 180 balita yang berusia 24-59 bulan yang terdiri dari 60 kasus dan 120 kontrol. Teknik pengambilan sampel untuk kelompok kasus menggunakan *total sampling* dan kelompok kontrol menggunakan *purposive sampling*. Uji statistik yang digunakan menggunakan *chi-square*. Hasil uji statistik menunjukan bahwa terdapat hubungan antara perhatian ibu terhadap pemberian makan ($p=0.001$, $OR=2.933$), rangsangan psikososial ($p=0.001$, $OR=3.308$, dan perawatan kesehatan ($p=0.004$, $OR=2.746$). Disarankan masyarakat dapat meningkatkan pola asuh makan yang baik dan teratur, kesadaran akan menjaga kebersihan pribadi dan melakukan pemantauan rutin dan berkala terhadap pertumbuhan dan perkembangan balita.

Kata Kunci : Stunting, Pola Asuh

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2022**

ABSTRACT

NENDEN RIBQOTUL JANNAH

THE CORRELATION BETWEEN PARENTING WITH STUNTING INCIDENTS IN CHILDREN AGE 24-59 MONTHS IN GUNUNG CUPU VILLAGE, SINDANGKASIH DISTRICT

Stunting (short body) is a condition in children that causes children to experience growth disorders so that their height does not match their age. This study aims to determine the correlation between parenting and the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months in Gunungcupu Village, Sindangkasih District. This research method uses quantitative with analytical observational method with a case control study approach. Sources of data using secondary data and primary data. The sample in this study were 180 toddlers aged 24-59 months consisting of 60 cases and 120 controls. The sampling technique for the case group used total sampling and the control group used purposive sampling. The statistical test used was chi-square. The results of statistical tests showed that there was a relationship between maternal attention to feeding ($p=0.001$, $OR=2.933$), psychosocial stimulation ($p=0.001$, $OR=3.308$, and health care ($p=0.004$, $OR=2.746$). improve good parenting, awareness of maintaining personal hygiene and conducting regular and periodic monitoring of the growth and development of toddlers

Keywords : Stunting, Parenting